

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPAHLAWANAN, KEPERINTISAN, DAN KESETIAKAWANAN SOSIAL (K2KS) DI DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR

Aldian Cholikh¹, Muhammad Roisul Basyar²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

aldianholikh@gmail.com, roisulbasyar@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Persaingan yang tinggi di dalam dunia kerja menuntut bekerja sebagai kegiatan mendapatkan pengalaman. Dalam hal ini mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Perguruan Tinggi memberikan gambaran yang secara nyata mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa. Dengan mengikuti Program Magang, mahasiswa dapat menambah wawasan dan keterampilan yang tidak mereka dapatkan di universitas serta mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui pengalaman nyata yang penuh pembelajaran yang bermanfaat. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode praktik secara langsung, wawancara kepada pihak yang dapat memberikan sumber informasi terkait Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, melakukan observasi, serta melakukan dokumentasi sebagai alat untuk memperkuat bukti. Kegiatan yang dilakukan saat magang salah satunya dengan memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, contohnya seperti membantu dan mendata janda perintis saat mengisi formulir dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Kemudian saat kegiatan upacara kemerdekaan di Gedung Grahadi juga ditugaskan untuk mendampingi para Janda Perintis selama upacara berlangsung. Magang di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur memberikan saya pengalaman kerja serta relasi yang kuat dalam kesiapan menuju dunia kerja yang dalam kegiatan administrasi dan pelayanan publik.

Kata kunci : Magang, pelayanan, dinas sosial

ABSTRACT

High competition in the world of work demands work as an activity to gain experience. In this case, getting a job is not an easy thing. By participating in the Internship Program, students can add insights and skills that they do not get at university and develop their potential through real experiences that are full of useful learning. The implementation method used in this activity is the direct practice method, interviews with parties who can provide sources of information related to the East Java Provincial Social Service, making observations, and conducting documentation as a tool to strengthen evidence. Activities carried out during the internship include providing direct services to the community, for example, such as helping and recording pioneer widows when filling out forms in blood donor activities organized by the East Java Provincial Social Service. Then during the independence ceremony at the Grahadi Building was also assigned to accompany the Pioneer Widows during the ceremony. Interning at the East Java Provincial Social Service gave me work experience and strong relationships in readiness for the world of work in administrative activities and public services.

Keywords : Internship, service, social service

PENDAHULUAN

Persaingan yang tinggi di dalam dunia kerja menuntut bekerja sebagai kegiatan mendapatkan pengalaman dan yang lebih utama adalah untuk mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal ini mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan pekerjaan yang didapat kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan seseorang. Berbagai perencanaan dan persiapan pun dilakukan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Minat dan bakat dapat lebih diselaraskan bukan hanya dengan pengetahuan yang sudah didapat, tetapi juga dengan praktek langsung yang sudah dilakukan oleh orang tersebut.

Perguruan Tinggi adalah salah satu sarana yang menghubungkan antara perusahaan yang mencari tenaga kerja yang sesuai kebutuhan dan para lulusan yang mencari pekerjaan yang

sesuai dengan minat dan bakat serta latar belakang pendidikan. Perguruan Tinggi memberikan gambaran yang secara nyata mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa khususnya Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta memberi kesempatan bagi para mahasiswanya mempraktikkan pengetahuan yang telah didapat dan memberdayakan diri sendiri, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Magang di berbagai instansi pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan bidang studi yang diambil mahasiswa tersebut.

Mahasiswa Administrasi Publik yang mendalami ilmu administrasi selama perkuliahan telah mendapatkan bekal yang memang dibutuhkan di banyak instansi maupun perusahaan. Bidang administrasi pemerintahan sendiri mencakup banyak bidang kerja, sehingga banyaknya bidang kerja tersebut banyak pula permasalahan yang timbul. Penerapan program Magang di Program Studi Administrasi Publik dilakukan untuk membekali mahasiswa agar mampu mengatasi berbagai masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan administrasi termasuk beradaptasi dengan sistem teknologi dan informasi.

Dengan mengikuti Program Magang, mahasiswa dapat menambah wawasan dan keterampilan yang tidak mereka dapatkan di universitas serta mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui pengalaman nyata yang penuh pembelajaran yang bermanfaat. Setiap perusahaan dalam melakukan segala aktivitasnya tentunya menangani urusan mengenai pemerintahan sehingga Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang membawahi beberapa bagian yang masing-masing juga mempunyai beberapa sub bagian dan memiliki tanggung jawab yang berbeda beda dalam mengurus urusan pemerintahan proses tugasnya masing-masing. Oleh karena itu, Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur tersebut dapat dijadikan tempat Magang untuk mahasiswa Program Studi Administrasi Publik. Adapun alasan pelaksanaan di instansi Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur ini, yaitu adanya pembukaan penerimaan magang mahasiswa, dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama berada di perkuliahan, dan dapat menyiapkan diri untuk menghadapi persaingan dan tantangan dalam menghadapi permasalahan yang timbul pada dunia kerja.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian masyarakat ini bertempat di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Yang dilakukan dalam waktu 40 hari terhitung mulai 17 Juli hingga 8 September 2023. Jumlah populasi dalam pengabdian masyarakat ini berjumlah lima orang. Dan sampel yang diambil dalam pengumpulan data artikel ini berjumlah satu orang sebagai narasumber wawancara. Sasaran dalam pengabdian ini yaitu masyarakat sekitar terutama kepada masyarakat lanjut usia seperti janda perintis kemerdekaan. Yang mana perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah guna menjamin kesejahteraan sosial masyarakat. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi seperti pendampingan kepada janda perintis kemerdekaan saat melakukan upacara kemerdekaan. Kemudian pemberian bantuan sosial kepada janda perintis kemerdekaan sebagai bentuk perhatian dan simpatik dari pemerintah.

Dalam penulisan artikel pengabdian masyarakat ini penulis menggunakan metode pelaksanaan dengan melakukan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama magang di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur pada bagian Pemberdayaan Sosial, penulis mendapatkan banyak pengalaman terkait pelayanan publik kepada

masyarakat sehingga penulis mampu mengetahui tingkat penerapan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

Sesuai dengan metode pelaksanaan diatas, metode yang dilakukan salah satunya adalah praktik langsung, yaitu dengan melakukan pelayanan langsung kepada masyarakat, contohnya seperti membantu dan mendata janda perintis saat mengisi formulir dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Kemudian saat kegiatan upacara kemerdekaan di Gedung Grahadi juga ditugaskan untuk mendampingi para Janda Perintis selama upacara berlangsung. Kegiatan ini juga salah satu bentuk penerapan dari pelayanan publik. Selain itu penulis juga turut menghadiri acara Pejuang Veteran di Gedung Grahadi yang juga dihadiri oleh Khofifah Gubernur Jawa Timur.

Sejalan dengan teori menurut Sampara Lukman yang dikutip oleh Sinambela (2014 :5), pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Yang merupakan salah satu fungsi utama dari pemerintahan atau aparatur negara untuk melayani masyarakat. Dalam melakukan pelayanan publik aparatur juga mencakup aktivitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan magang di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan yang lebih mengarah kepada kegiatan sosial seperti kegiatan memberi bantuan sosial dan memberikan pendampingan kepada para Janda Perintis Kemerdekaan.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara kepada pihak yang dapat memberi sumber informasi mengenai pekerjaan di lingkup Kantor Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur mengenai tata cara melakukan pelayanan publik dengan baik. Hal ini dilakukan salah satunya bertujuan untuk mengetahui kinerja pegawai Dinsos juga. Selain itu untuk mengetahui strategi dan program kerja apa saja yang dibuat oleh Dinsos khususnya pada bagian Pemberdayaan Sosial.

Tidak hanya itu penulis juga ikut membantu dan mendampingi pegawai Dinas Sosial dalam pemberian bantuan kepada Janda Perintis Kemerdekaan yang berada di luar kota. Para undangan Janda Perintis luar kota yang berhalangan hadir dalam kegiatan upacara kemerdekaan di Gedung Grahadi masih tetap mendapatkan hak nya, yaitu bantuan sosial berupa sembako dan souvenir. Hal ini salah satu metode pelaksanaan observasi bagi penulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengimplementasian program kerja pemberdayaan sosial kepada masyarakat.

Tidak hanya kegiatan pelayanan publik saja, penulis juga ditugaskan untuk membuat surat keluar masuk yang ditujukan kepada instansi-instansi pemerintahan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk penerapan ilmu keadministrasian.

Selanjutnya tidak lupa untuk melakukan dokumentasi disetiap kegiatan yang penulis lakukan guna untuk mendukung dan memperkuat bukti hasil kegiatan yang dilakukan selama magang.

Selain itu, teori yang sejalan dengan kegiatan diatas adalah teori Birokrasi. Dimana Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur merupakan aparat pemerintahan yang termasuk ke dalam lembaga birokrasi. Karena Dinas Sosial memberikan pelayanan umum kepada masyarakat

dengan mementingkan kualitas pelayanannya sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan seluruh tugas dan kewenangannya.

Birokrasi pemerintah merupakan garda paling depan untuk pelayanan umum kepada masyarakat. Selanjutnya masih menurut Ismail bahwa dalam memberikan pelayanan umum, birokrasi pemerintah dituntut lebih efektif, efisien sehingga akan nampak mementingkan kualitas pelayanan (Ismail, 2009:56).

Selain itu, dalam menjalankan tugas tersebut Dinas Sosial juga mengacu pada lima referensi birokrasi publik diatas, seperti:

1. Efisiensi, Dinas Sosial tidak mementingkan kepentingan pribadi diatas kepentingan milik kantor. Serta menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan peraturan yang ada dalam organisasi.
2. *Merytal System*, Dinas Sosial menerima rekrutmen pegawai atas dasar pemilihan Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan sesuai dengan kriteria. Tidak berdasarkan kekerabatan dan bukan spoil system. Atau bisa disebut melakukannya secara profesionalitas.
3. *Responsible*, Dinas Sosial bertanggungjawab penuh terhadap birokrasi publik dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.
4. *Accountable*, dalam menjalankan tugasnya Dinas Sosial selalu bersifat obyektif dan tanggungjawab agar apa yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan harapan masyarakat.
5. *Responsiveness*, Dinas Sosial sigap dan tanggap dalam menanggapi keluhan dan aspirasi masyarakat. Serta dengan cepat memberikan masukan dan solusi terhadap masyarakat.

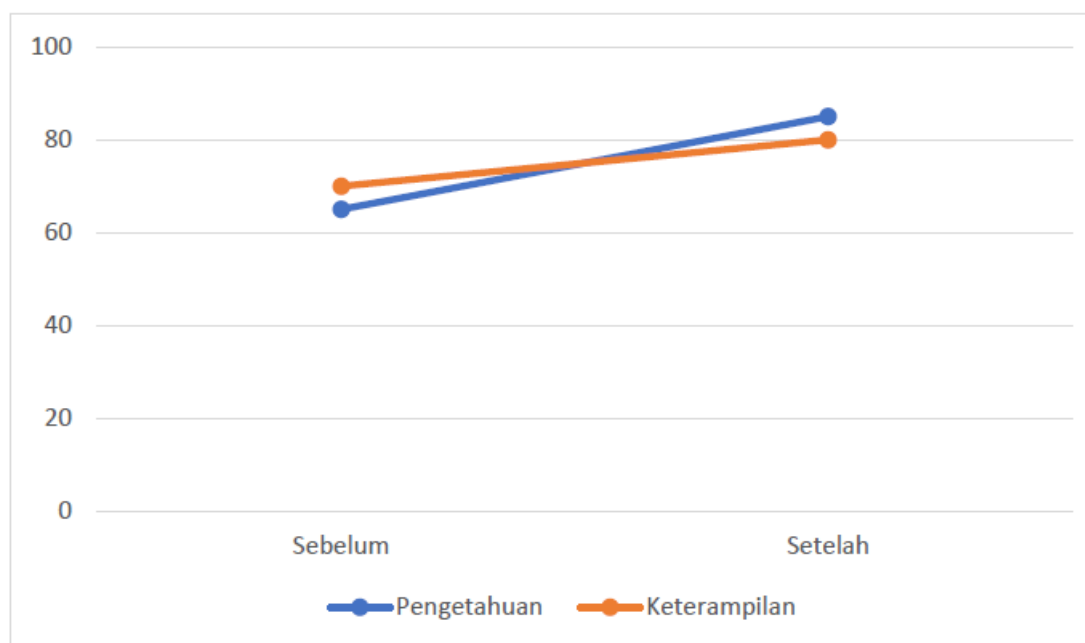


Gambar 2. Partisipasi Kegiatan Rapat.

Gambar 3. Partisipasi Kegiatan Donor Darah.

Di Dinas Sosial provinsi Jawa Timur juga penulis dapat pengalaman dan pembelajaran yang mungkin saja tidak akan didapat di manapun, seperti yaitu Penyelenggaraan Pemberdayaan Sosial seperti membantu dalam membuat beberapa surat yaitu menyusun peraturan/kebijakan sosial, merekap data para perintis kemerdekaan dan keluarga pahlawan nasional serta bantuan sosial, membantu mempersiapkan sampai dengan selesai berbagai program/kegiatan yang ada, membantu dalam pengkoordinasi dengan lembaga-lembaga sosial, membantu dan mengikuti rangkaian acara pada hari kemerdekaan (HUT RI ke-78) di Gedung Negara Grahadi, serta mengikuti perjalanan dinas di luar kota.

Adapun contoh beberapa kegiatan/program seperti program bantuan sosial, dalam kegiatan/program ini ada beberapa proses yang harus dilakukan seperti; 1) perencanaan/persiapan kegiatan yaitu dengan survey data penerima bantuan sosial, perekapan data, persiapan berbagai tempat pelaksanaan dan barang bantuan sosial; 2) pelaksanaan/implementasi kegiatan/program yang telah direncanakan; 3) evaluasi kegiatan/program yang telah dilaksanakan, dalam proses evaluasi dilakukan berbagai penilaian keberhasilan/kegagalan kegiatan yang telah direncanakan dan kelebihan/kekurangan pada pelaksanaan kegiatan.



Gambar 4. Diagram Pengetahuan dan Keterampilan

Dari keseluruhan hasil yang penulis dapat yaitu penulis mengetahui dan memahami dengan jelas pengetahuan serta apa saja yang didapatkan/dipelajari saat di bangku perkuliahan dengan praktek kerja langsung atau dunia kerja yang nyata. Penulis merasakan pengetahuan dan keterampilan penulis meningkat setelah adanya kegiatan magang yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, penulis mendapatkan sedikit gambaran bagaimana bekerja di dunia kerja yang nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Magang di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur memberikan pengalaman kerja bagi penulis serta relasi yang kuat dalam kesiapan menuju dunia kerja yang dalam kegiatan administrasi dan pelayanan publik. Dengan departemen yang telah diberikan selama magang penulis dapat mengasah kemampuan dalam pelayanan, *public speaking*, dan pengoperasian surat menyurat, tentunya hal tersebut sangat mendukung teori-teori yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan serta dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki penulis.

Saran yang mampu penulis sampaikan kepada instansi adalah untuk lebih menegakkan kebijakan dan aturan terkait kedisiplinan kerja. Serta memberi tindakan terhadap pelanggar harus jelas dan tegas seperti pemberian peringatan, sanksi, atau tindakan disiplin lainnya guna memperbaiki sistem kedisiplinan pegawai. Dan diharapkan mampu memberikan tugas dan kepercayaan yang lebih besar terhadap mahasiswa yang sedang melakukan magang, serta lebih komunikatif dalam penyampaian informasi yang berhubungan dengan pekerjaan sehingga

dalam kegiatan operasional kerja kita mampu merasakan pekerjaan yang lebih beraneka ragam dan dapat menyelesaikan tugas dengan semaksimal mungkin sesuai dengan standar operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K., Vestikowati, E., & Galuh, U. (2021). *Birokrasi Pemerintahan Dalam*. 7, 647–656.
- Fatmawati, N. (2022). *Mengenal Lebih Dekat Kebutuhan Pengguna Layanan*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14768/Mengenal-Lebih-Dekat-Kebutuhan-Pengguna-Layanan.html#:~:text=Menurut Sampara Lukman yang dikutip,fisik%2C dan menyediakan kepuasan pelanggan>
- PPID Dinsos Jatim. (2016). *Visi & Misi Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur*. PPID DINSOS JATIM. <https://ppiddinsosjatim.wordpress.com/>
- Salas, J. G. (2004). *Mewujudkan Birokrasi Yang Mengedepankan Etika Pelayanan Publik*. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004, 9*. http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08_2469_C.pdf